

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka sebagai pendekatan penelitiannya. Data yang biasa digunakan pada jenis penelitian ini biasanya dinyatakan ke dalam angka, yang dapat dibedakan menjadi data interval dan data rasio. Data interval yaitu data yang diukur dengan jarak dua titik pada skala yang diketahui, data rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi (Pardede & Manurung, 2014:6). Penelitian ini menggunakan data rasio.

#### 3.2 Obyek Penelitian

Pada tahun 2019 jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 27 Oktober 2019 sebanyak 44 perusahaan yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2008:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**

NO.	KODE	NAMA BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank Agris Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
14	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	BPD Banten Tbk.
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.

18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
20	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.
28	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
32	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
38	MEGA	Bank Mega Tbk.
39	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
40	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
41	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
42	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
43	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (Suryani & Hendryadi, 2016:192). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Asnawi & Wijaya, 2005:254). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 27 Oktober 2019
2. Perusahaan perbankan yang melaporkan *Company Report* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018

Maka dari 44 perusahaan tersebut yang memenuhi syarat kriteria yaitu sebanyak 42 perusahaan perbankan. Sehingga data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 data. Sampel yang digunakan yaitu *company report* perbankan dari tahun 2016-2018.

### 3.3 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui instansi (Sarmanu, 2017:11). Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan bacaan lainnya (Maryati & Suryawati, 2006:110). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari studi jurnal, literature, buku dan internet.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari *company report* perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, data *company report* diperoleh dari web bursa efek [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya (Citra, 2006:117). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Dokumentasi dan Riset Kepustakaan. Menurut Hermawan (2019:77), dalam metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data *Company Report* perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2018 dengan melihat situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Riset Kepustakaan (*library research*) dalam hal ini peneliti berbicara banyak dan berdialog banyak dengan buku-buku, arsip-arsip, dokumen-dokumen tua, jurnal, catatan-catatan, dokumentasi-dokumentasi film fotografi, monografi, statistic, diaries, surat-surat dan lain-lain (Simanjuntak & Sosrodihardjo, 2014:8). Riset kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dijadikan sebagai dasar teori dalam penelitian ini. Riset kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca serta mempelajari dan mengkaji buku-buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan dokumentasi lainnya seperti *company report* perusahaan perbankan.

### 3.4 Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis yaitu menguji kecocokan antar teori dan fakta empiris di dunia nyata (Noor, 2017:47). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu:

#### 3.4.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel Independen atau Variabel Exogenous dalam suatu model jalur ialah semua variable yang tidak ada penyebab- penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju kearahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Variabel ini berfungsi sebagai variable bebas/ penyebab terhadap variable endogenous. (Sarwono, 2012:10). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2). Definisi Teoritis : *Return On Equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Hery, 2016:26).

Definisi Operasional : *Return On Equity* adalah rasio laba bersih dibagi dengan ekuitas yang telah dihitung oleh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2016-2018.

$$\text{Rumus : ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Definisi Teoritis : *Net Profit Margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016:26).

Definisi Operasional : *Net Profit Margin* adalah rasio laba bersih dibagi dengan penjualan bersih yang telah dihitung oleh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2016-2018.

$$\text{Rumus : NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

### 3.4.2 Variabel Intervening (*Intervening Variable*)

Variabel intervening merupakan variable yang berada di antara variable bebas dan variable terikat. Sebelum variable bebas mempengaruhi variable terikat, terlebih dahulu akan melalui variable intervening (Hermawan & Yusran, 2017:36). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *Dividend Yield* (Y1).

Definisi Teoritis : *Dividend Yield* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur return atau imbal hasil atas investasi saham (Hery, 2016:27).

Definisi Operasional : *Dividend Yield* adalah rasio dividen tahunan per saham dibagi dengan harga saham yang telah dihitung oleh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2016-2018.

$$\text{Rumus : Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen tahunan per saham}}{\text{Harga saham}}$$

### 3.4.3 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel Dependen atau variabel Endogenous ialah variable yang mempunyai anak-anak panah menuju ke arah variable tersebut. Variabel yang termasuk di dalamnya ialah mencakup semua variable perantara dan tergantung. Variabel perantara endogenous mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dan dari arah variable tersebut dalam suatu model diagram jalur. Sedang variable tergantung hanya mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya (Sarwono, 2012:11). Variabel dependen penelitian ini adalah Nilai Perusahaan / *Price to Book Value* (Y2)

Definisi Teoritis : *Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued* (Hery, 2016:27).

Definisi Operasional : *Price to Book Value* adalah rasio harga saham per lembar dibagi dengan nilai buku per lembar yang telah dihitung oleh perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dari tahun 2016-2018.

$$\text{Rumus : PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. (Sufren & Natanael, 2013:65). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal, karena data yang layak digunakan untuk penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan software SPSS 18, menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti bahwa data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti bahwa data tidak berdistribusi normal

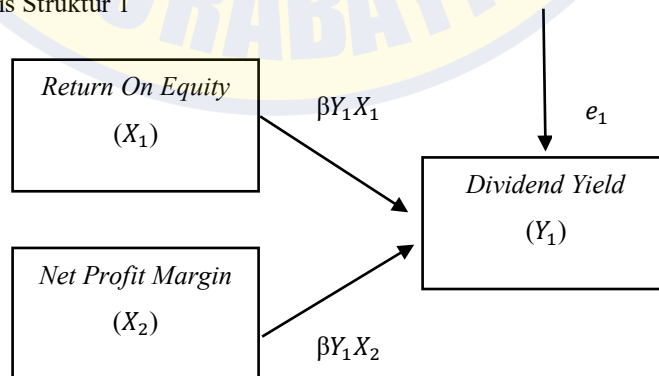
#### 3.5.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous (Sarwono, 2012:17). Menurut Robert D. Rutherford (1993) sebagaimana dikutip oleh Pardede & Manurung (2014:16), Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung.

Model Jalur adalah suatu diagram yang menghubungkan antara variabel bebas, perantara dan tergantung. Pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah. Anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel exogenous atau perantara dengan satu variabel tergantung atau lebih (Pardede & Manurung, 2014:19). Penelitian ini menggunakan model persamaan dua jalur yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*, dengan variabel intervening yaitu *Dividend Yield* dan variabel terikat *Price to Book Value*. Model jalur ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap variabel *Price to Book Value* secara langsung dan secara tidak langsung melalui variabel *Dividend Yield*.

Tahapan analisa jalur yaitu sebagai berikut : (Pardede & Manurung, 2014)

1. Analisis Struktur 1



Gambar 3. 1 Model Diagram Jalur Struktur 1

Sumber: Penulis

Persamaan Strukturalnya :

$$Y_1 = \beta Y_1 X_1 + \beta Y_1 X_2 + e_1$$

Dimana:

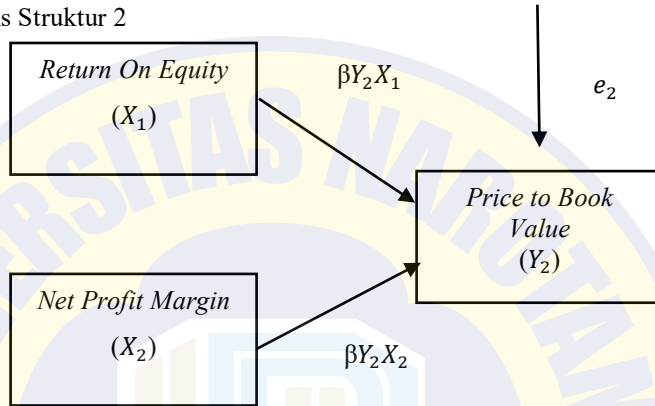
$Y_1 = \text{Dividend Yield}$

$X_1 = \text{Return On Equity}$

$X_2 = \text{Net Profit Margin}$

$e_1 = \text{Error}$

2. Analisis Struktur 2



Gambar 3. 2 Model Diagram Jalur Struktur 2

Sumber: Penulis

Persamaan strukturalnya:

$$Y_2 = \beta Y_2 X_1 + \beta Y_2 X_2 + e_2$$

Dimana:

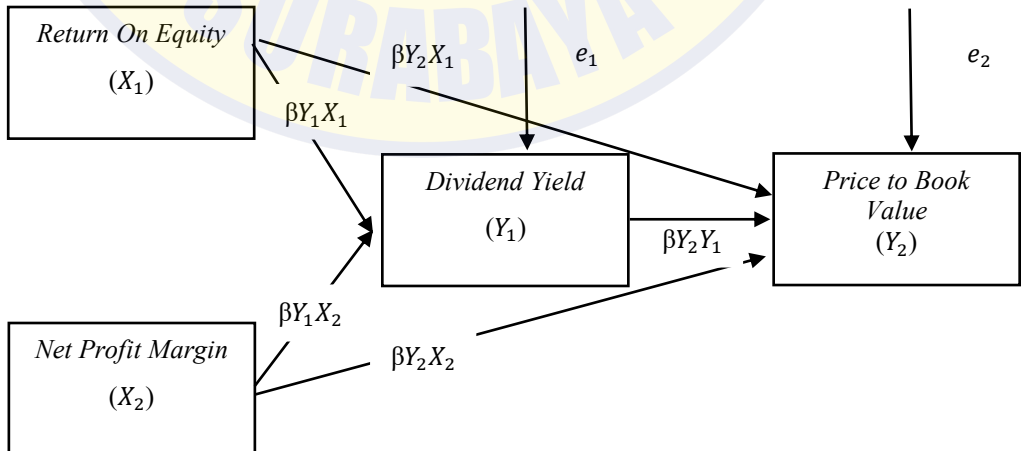
$Y_2 = \text{Price to Book Value}$

$x_1 = \text{Return On Equity}$

$x_2 = \text{Net Profit Margin}$

$e_2 = \text{Error}$

Dari dua model diagram jalur substruktur 1 dan substruktur 2 diatas, maka model diagram dua jalurnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Model Diagram Total

Sumber: Penulis

Berdasarkan gambar model diagram dua jalur diatas dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* mempunyai hubungan secara langsung dengan *Price to Book Value* ( $\beta Y_2 X_1$ ), *Net Profit Margin* mempunyai hubungan secara langsung dengan *Price to Book Value* ( $\beta Y_2 X_2$ ), dan juga *Return On Equity* mempunyai hubungan secara tidak langsung yaitu melalui variabel *Dividend Yield* ( $\beta Y_1 X_1$ ), *Net Profit Margin* mempunyai hubungan secara tidak langsung melalui *Dividend Yield* ( $\beta Y_1 X_2$ ), selanjutnya *Dividend Yield* mempunyai hubungan secara langsung dengan *Price to Book Value* ( $\beta Y_2 Y_1$ ). Pada model tersebut diatas terdapat anak panah  $e_1$  yang menunjukkan pengaruh yang disebabkan oleh variabel – variabel di luar model ini terhadap *Dividend Yield*. Anak panah  $e_2$  menunjukkan pengaruh yang disebabkan oleh variabel – variabel di luar model ini terhadap *Price to Book Value*.

### 3. Perhitungan Pengaruh

#### 1) Pengaruh Langsung

Untuk menghitung pengaruh langsung digunakan formula sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Pengaruh Langsung**

No	Keterangan	Pengaruh	Hasil
1	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Dividend Yield</i>	$X_1 \longrightarrow Y_1$	
2	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Dividend Yield</i>	$X_2 \longrightarrow Y_1$	
3	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_1 \longrightarrow Y_2$	
4	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_2 \longrightarrow Y_2$	
5	Pengaruh variabel <i>Dividend Yield</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$Y_1 \longrightarrow Y_2$	

Sumber :Penulis

- 2) Pengaruh Tidak Langsung  
 Untuk menghitung pengaruh tidak langsung, digunakan formula sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Pengaruh Tidak Langsung**

No	Keterangan	Pengaruh	Hasil
1	Pengaruh variabel <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	
2	Pengaruh variabel <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	

Sumber: Penulis

- 3) Pengaruh Total  
 Pengaruh Total dapat di jelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Pengaruh Total**

No	Keterangan	Pengaruh	Hasil
1	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_1 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	
2	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> melalui <i>Dividend Yield</i>	$X_2 \longrightarrow Y_1 \longrightarrow Y_2$	
3	Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$X_1 \longrightarrow Y_2$	
4	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Price to</i>	$X_2 \longrightarrow Y_2$	



	<i>Book Value</i>		
5	Pengaruh <i>Dividend Yield</i> terhadap <i>Price to Book Value</i>	$Y_1 \longrightarrow Y_2$	

Sumber: Penulis

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan (berbeda nyata). Maksud dari signifikan ini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistic tidak sama dengan nol. Jika koefisien slope sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk kepentingan tersebut maka semua koefisien regresi harus diuji (Pardede & Manurung, 2014:35). Uji hipotesis yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: (Maskurun, 2015).

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun terdapat kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, sehingga untuk mengevaluasi model regresi terbaik digunakan nilai *Adjusted* ( $R^2$ ).

#### 2. Uji F (Simultan)

Pengujian ini melibatkan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dan F tabel. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Merumuskan hipotesis:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### 3. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel independen satu persatu. Dalam hal ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : artinya variabel bebasnya secara sendiri sendiri tidak mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikatnya.

$H_a$  : artinya variabel bebasnya secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikatnya.

Menentukan kesimpulan :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

